

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. FDR, IPR, NPF, APB, REO, FBIR, FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Syariah Non Devisa selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 adalah sebesar 74,9 persen dan sisanya sebesar 25,1 persen disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa FDR, IPR, NPF, APB, REO, FBIR, FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Non Devisa telah diterima.
2. FDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Non Devisa selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 adalah sebesar 0,5 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Non Devisa telah ditolak.
3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Non Devisa selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 adalah sebesar 5,48 persen. Dengan demikian

hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Bank Syariah Non Devisa telah diterima.

4. NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Devisa selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 adalah sebesar 8 persen. Dengan demikian NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Non Devisa telah diterima.
5. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Non Devisa selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 adalah sebesar 10,82 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Non Devisa telah diterima.
6. REO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Non Devisa selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 adalah sebesar 6,56 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa REO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Non Devisa ditolak.
7. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Non Devisa selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 adalah sebesar 13,47 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara

parsial memilikipengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Non Devisa telah ditolak.

8. FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Non Devisa selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 adalah sebesar 1,46 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Non Devisa telah ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih banyak memiliki keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan kali ini hanya selama triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas hanya ada tujuh yang meliputi variabel FDR, IPR, NPF, APB, REO, FBIR, dan FACR.
3. Obyek penelitian hanya terbatas pada Bank Syariah Non Devisa di Indonesia.

## **5.3 Saran**

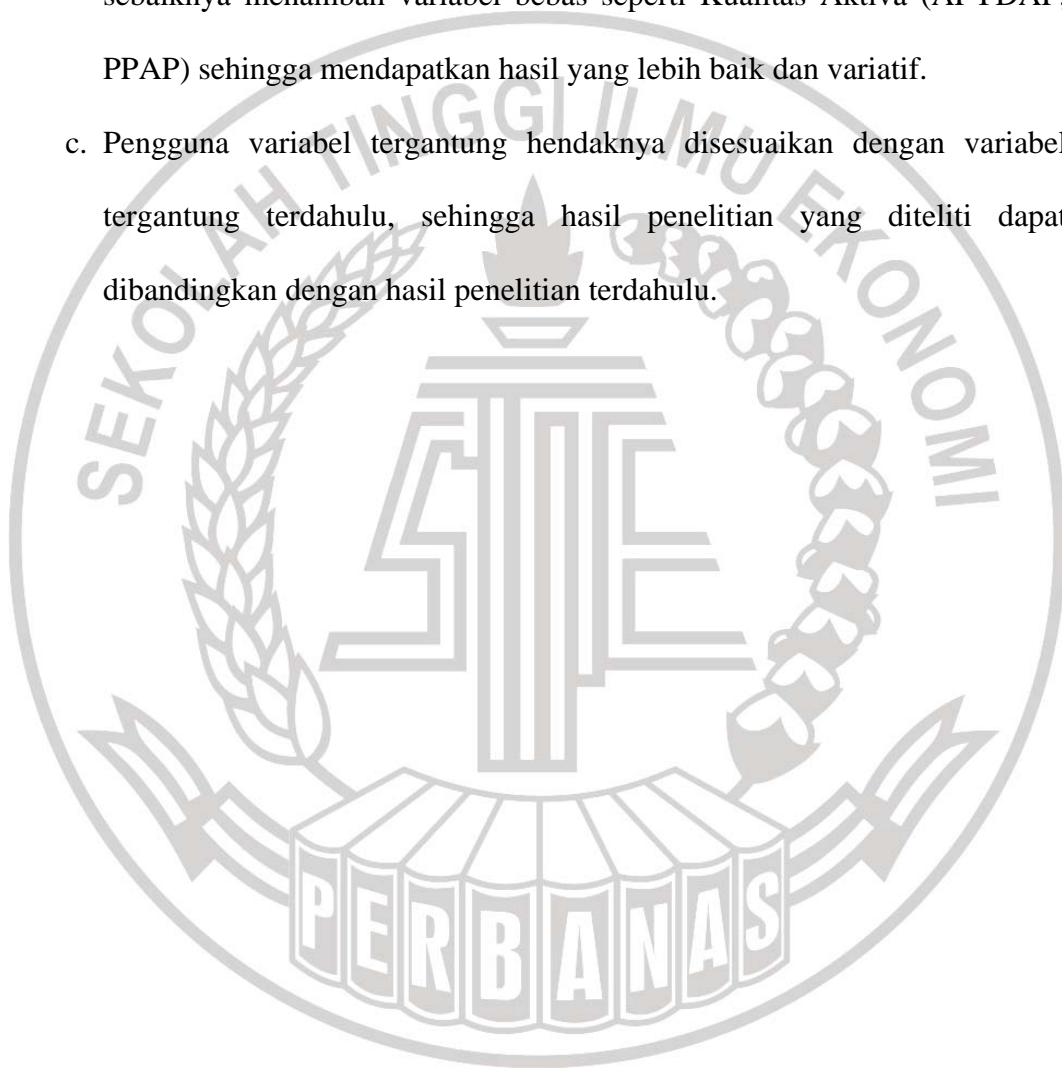
Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Bank

- a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah, yaitu Bank Victoria Syariah disarankan untuk meningkatkan persentase laba sebelum pajak dengan persentase yang lebih tinggi dibanding peningkatan persentase rata-rata total asset sehingga ROA bank meningkat.
- b. Untuk variabel APB yang memiliki pengaruh signifikan sebesar 10,82 persen dan kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Victoria Syariah yang memiliki rata-rata tertinggi disarankan untuk mengelolah aktiva produktif dengan baik maka biaya pencadangan aktiva produktif akan menurun sehingga pendapatan meningkat.
- c. Untuk variabel NPF yang memiliki pengaruh signifikan sebesar 8 persen dan kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Victoria Syariah yang memiliki rata-rata tertinggi disarankan untuk menekan jumlah kredit bermasalah bersamaan dengan upaya meningkatkan total kredit sehingga akan mengurangi terjadinya pembiayaan bermasalah atau macet.
- d. Untuk variabel IPR yang memiliki pengaruh signifikan sebesar 5,48 persen dan kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Syariah Bukopin yang memiliki rata-rata terendah disarankan untuk meningkatkan investasi pada surat berharga supaya dapat meningkatkan pendapatan agar laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dan ROA bank juga meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian menjadi lebih panjang dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang baik.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sejenis sebaiknya menambah variabel bebas seperti Kualitas Aktiva (APYDAP, PPAP) sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.
- c. Pengguna variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.



## DAFTAR RUJUKAN

Aulisius Wishnu Nugroho 2011 “Analisis Pengaruh FDR, NPF, BOPO, KAP, dan PLO Terhadap *Return On Asset*”. Semarang : Universitas Diponegoro. (Online), (<http://eprints.undip.ac.id>, diakses 7 Maret 2017)

Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses pada tanggal 12 Maret 2017 ).

Dewy Mar'atus Sholichah, 2012. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Non Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya

Gita Danupranata 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*.

Ismail .2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana

———2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana

Kasmir 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008 Cetakan Kesebelas* : Jakarta PT. Raja Grafindo Persada

Ridhlo Ilham Putra Wardana, 2015. Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO, dan SIZE Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya

Otoritas Jasa Keuangan : Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (Online), ([www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id), diakses pada 22 Maret 2017)

Sugiyono, 2011. “Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)”. Bandung: Alfabeta

Undang- Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang- Undang No. 7 Tahun 1992, Jakarta: Sinar Grafika

Undang- Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang *Perbankan Syariah*

Veitzhal Rivai 2012. *Islamic banking and Finance*. Yogyakarta : BPFE.

——— 2013. *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek*. Cetakan 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada